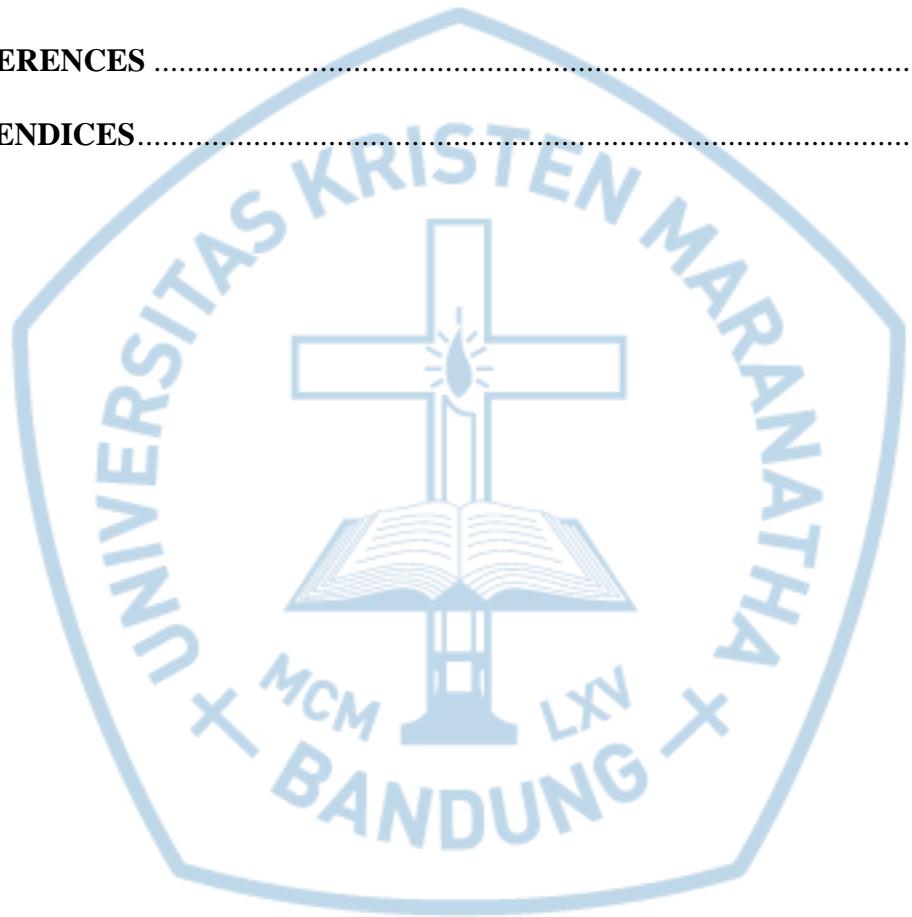


# TABLE OF CONTENTS

<b>ACKNOWLEDGEMENTS .....</b>	i
<b>TABLE OF CONTENTS .....</b>	ii
<b>ABSTRACT .....</b>	iv
<b>CHAPTER ONE: INTRODUCTION</b>	
1.1 Background of the Study .....	1
1.2 Statement of the Problem .....	4
1.3 Purpose of the Study.....	4
1.4 Organization of the Thesis.....	5
<b>CHAPTER TWO: THEORETICAL FRAMEWORK</b>	
2.1 Pragmatics.....	6
2.2 Implicature .....	7
2.2.1 Conventional Implicature.....	7
2.2.2 Conversational Implicature .....	8
2.3 The Cooperative Principle .....	8
2.4 The Four Conversational Maxims.....	9
2.4.1 Non-observance of the Maxims .....	9
2.4.1.1 Flouting a Maxim.....	9
A. Flouting the Maxim of Quantity .....	10
B. Flouting the Maxim of Quality.....	10
C. Flouting the Maxim of Relation .....	11
D. Flouting the Maxim of Manner .....	12
2.4.1.2 Violating a Maxim .....	12
2.4.1.3 Infringing a Maxim .....	13
2.4.1.4 Opting Out of a Maxim .....	13
2.4.1.5 Suspending a Maxim.....	14
2.5 The Previous Study: Basya’s “An Analysis on the Non-Observance Maxims of Cooperative Principle in Larry King Show Special: Johnny Deep” (2017).....	14

<b>CHAPTER THREE: METHODS OF RESEARCH</b>	
3.1 Research Design.....	16
3.2 Data Collection Technique .....	17
3.3 Framework for Analysis .....	17
3.4 Data Analysis .....	17
<b>CHAPTER FOUR: YUSRIL IHZA MAHENDRA'S USE OF NON-OBSERVANCE OF THE GRICEAN MAXIMS IN <i>DETIKCOM</i> INTERVIEW TO PROMOTE HIS EXISTENCE .....</b>	20
<b>CHAPTER FIVE: CONCLUSION</b>	39
<b>REFERENCES</b> .....	43
<b>APPENDICES</b> .....	46



## **ABSTRACT**

Dalam Tugas Akhir ini, saya meneliti sebuah wawancara politik oleh Alexander Sudrajat yang diunggah ke dalam saluran *YouTube* bernama *detikcom*. Wawancara ini membahas tentang bagaimana Yusril Ihza Mahendra, ketua dari Partai Bulan Bintang, menjelaskan kebenaran dari kepercayaan masyarakat Indonesia bahwa ia, yang semula berada di pihak Prabowo Subianto dalam pemilihan presiden tahun 2014, berpindah pihak kepada Joko Widodo untuk masa jabatan 2019-2024. Saya menerapkan teori tentang pelanggaran bidal yang ditemukan oleh Paul Grice untuk menganalisis pernyataan Yusril. Dari hasil analisis tersebut, saya menemukan bahwa beliau cenderung melanggar bidal kuantitas. Beliau memperpanjang jawaban dengan tujuan mempromosikan eksistensi beliau tanpa berpihak kepada salah satu calon presiden di pemilihan tahun 2019.